



Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model *Integrated* untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Marselina Wali

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores
e-mail: MarselinaWali0103@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru kelas IV sekolah dasar diketahui bahwa kurangnya pemahaman guru tentang pembelajaran terpadu model *integrated*. Mereka mengatakan bahwa pembelajaran terpadu yang sudah sering diterapkan di sekolah adalah model *webbed* atau yang dikenal dengan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan contoh perangkat pembelajaran model *integrated* sebagai acuan untuk menerapkan pembelajaran terpadu di kelas IV SD. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran model *integrated* bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Model yang digunakan dalam rancangan pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah model 4D yang diadaptasi menjadi 3D. Kelayakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat diujicobakan dan dianalisis secara deskriptif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perangkat yang dikembangkan dinyatakan valid dan keterlaksanaan perangkat pembelajaran sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran model *integrated* yang telah dikembangkan valid, praktis, dan efektif digunakan untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: *Perangkat Pembelajaran, Model Integrated*

Abstract

Based on the results of observations and interviews with fourth grade elementary school teachers, it is known that the teacher's lack of understanding of the integrated model of integrated learning. They said that integrated learning that has often been applied in schools is the webbed model or what is known as the 2013 curriculum. Based on the results of the interviews, it can be concluded that teachers need examples of integrated model learning tools as a reference for implementing integrated learning in grade IV SD. In this study, the aim was to develop integrated model learning tools for fourth grade elementary school students. The model used in the design of the development of this learning device is a 4D model adapted to 3D. The feasibility of the developed learning tools can be tested and analyzed descriptively. The results obtained indicate that the developed device is declared valid and the implementation of the learning device is very good. Based on the results of data analysis, it was concluded that the integrated model learning tools that had been developed were valid, practical, and effective for use by fourth grade elementary school students.

Keywords: *Learning Devices, Integrated Model.*

PENDAHULUAN

Kurikulum sekolah seyogyanya mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu, tuntutan dan kondisi kehidupan masyarakat yang terus menerus berubah. Seiring dengan perubahan ini pula dalam sistem pendidikan Indonesia pada jenjang pendidikan dasar diberlakukan kurikulum terpadu untuk memberikan keterampilan dan kecakapan bertahan hidup kepada siswa dalam menghadapi perubahan, ketidak-pastian, dan kerumitan-kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum ini ditujukan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas budaya dan bangsanya (Kemendikbud, 2014: 4).

Pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan kebermaknaan belajar siswa di sekolah. Konsep-konsep yang diberikan hendaknya saling terkait dengan hal-hal yang sudah diketahui oleh siswa dan berhubungan dengan masa depan kehidupan mereka. Belajar akan menjadi lebih efektif apabila kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perkembangan intelektual siswa. Selain itu, guru di kelas perlu mengenal setiap siswa dan bakat-bakat khusus yang mereka miliki agar dapat memberikan pengalaman pendidikan yang dibutuhkan oleh masing-masing siswa untuk dapat mengembangkan bakat-bakat mereka secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Anak usia sekolah dasar masih suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar dan mudah terpengaruh lingkungan. Dengan demikian pembelajaran di sekolah dasar harus diusahakan dalam suasana yang menyenangkan. Untuk itu, guru perlu mengetahui prinsip belajar sambil bermain dan prinsip keterpaduan, karena anak usia sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan yang bersifat holistik. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar hendaknya diusahakan terpadu antara pengalaman, perkembangan dan lingkungan (Kemendikbud, 2014: 4-5).

Pembelajaran terpadu dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada siswa karena pada dasarnya pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada siswa, baik secara individu maupun kelompok. Siswa dapat aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya. Siswa akan memahami hasil belajarnya sesuai dengan fakta dan peristiwa yang mereka alami, bukan sekedar informasi dari gurunya. Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan katalisator yang membimbing ke arah tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan siswa sebagai aktor pencari fakta dan informasi untuk mengembangkan pengetahuannya.

Upaya mendorong kemampuan kreativitas sebagai bekal hidup menghadapi tuntutan, perubahan dan perkembangan zaman lazimnya melalui pendidikan yang berkualitas. Semua bidang pendidikan harus memulai dan mengarahkan pada tujuan itu. Pendidikan tersebut mengantarkan dan mengarahkan siswa menjadi pembelajar yang berkualitas dan kreatif. Keluaran akhir dari harapan itu akan terwujud bila proses di kelas melalui pembelajaran

memberikan kesempatan bagi siswa mengembangkan potensi-potensinya untuk berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan wawancara peneliti terhadap guru kelas IV SDI Watujara dapat disimpulkan bahwa perangkat yang digunakan masih terbatas pada perangkat pembelajaran terpadu model *webbed*, belum ada penerapan proses pembelajaran terpadu model *integrated*, sarana prasarana dan sumber belajar yang kurang memadai, kurikulum yang kaku di mana lebih memprioritaskan pada pencapaian target penyampaian materi, dan kurangnya koordinasi antar guru mata pelajaran baik dalam hal pengembangan materi pembelajaran maupun penilaian yang komprehensif.

Pembelajaran terpadu model *integrated* merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan memprioritaskan konsep-konsep, keterampilan-keterampilan, dan sikap yang dapat dipadukan dari masing-masing mata pelajaran (Forgarty, 1991:74). Pembelajaran model *integrated* sebenarnya dapat dilaksanakan dengan leluasa mengingat sekolah dasar menganut sistem guru kelas sehingga memungkinkan guru merencanakan model pembelajaran terpadu. Sesungguhnya perkembangan anak sekolah dasar bersifat holistik, terpadu dan saling terkait erat satu dengan lainnya, sehingga lebih mudah dan bermakna bagi anak sekolah dasar untuk mempelajari segala sesuatunya secara utuh. Perkembangan fisik tidak dapat dipisahkan dari perkembangan mental, sosial, dan emosional atau sebaliknya. Perkembangan itu akan terpadu dengan pengalaman, kehidupan dan lingkungan. Dengan demikian pembelajaran model *integrated* dapat memberikan peluang yang besar bagi pengembangan kreativitas siswa secara bermakna ke arah pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Sesuai taraf perkembangan siswa melihat dunia sekitarnya secara menyeluruh dan belum dapat memisahkan bahan kajian yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran terpadu model *integrated*, yaitu: pengembangan perangkat pembelajaran terpadu model *integrated* dengan tema sehat itu penting, masih menganggap bahwa keterpaduan masih berpayung pada sebuah tema besar (Nanang, 2014). Pembelajaran model *integrated* berpayung pada konsep konten dan mengabaikan tema. Konsep konten yang terpilih di sini adalah kreativitas di mana bertujuan untuk melatih siswa menggunakan ide dalam mengembangkan segala sesuatu yang ada di sekitar mereka menjadi sesuatu yang lebih efektif dan efisien.

Perangkat pembelajaran model *integrated* yang dikembangkan merupakan gabungan materi dari empat mata pelajaran pokok yaitu Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan panduan berupa perangkat pembelajaran ini, maka guru dapat melaksanakan proses pembelajaran di kelas secara bertahap dengan teliti untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Siswa sendiri diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran secara bertahap dengan seksama dan antusias sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran model *integrated* untuk siswa kelas IV SD yang layak untuk diimplementasikan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*development research*) untuk menghasilkan perangkat pembelajaran model *integrated* yang valid, praktis, dan efektif untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sasaran dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang diujicobakan pada 26 siswa kelas IV SDI Watujara.

Penelitian pengembangan dan validasi perangkat pembelajaran dilaksanakan di Universitas Flores dan diimplementasikan di SDI Watujara pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data untuk menentukan kelayakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

a. Validasi perangkat pembelajaran

Teknik validasi digunakan untuk mendapatkan penilaian mengenai perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu dan divalidasi oleh pakar. Pakar memberikan skor nilai pada lembar validasi yang dikembangkan peneliti dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia dan memberikan nilai pada lembar tersebut.

b. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran terpadu model *integrated* berlangsung. Pengamat dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang bertugas untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pemberian angket

Pemberian angket dilakukan untuk mengukur pendapat dan tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran terpadu model *integrated* yang dilakukan. Siswa mengisi lembar angket dengan memberi tanda *checklist* (√) pada setiap butir pertanyaan yang telah disediakan. Siswa diharapkan jujur dan tidak ada paksaan dari siapapun dalam mengisi angket.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian yang terdiri dari instrumen validasi, pengamatan dan angket. Penjelasan tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen validasi kelayakan perangkat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran terpadu dengan model *integrated* yang telah dikembangkan dan bertujuan memperoleh saran atau masukan dari dua validator. Instrumen yang dimaksud terdiri atas lembar validasi silabus dan lembar

validasi RPP. Penilaian menggunakan skala Likert dan *checklist*, serta dilengkapi kolom komentar dan saran dari penelaah (validator).

b. Instrumen pengamatan keterlaksanaan RPP

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP selama proses pembelajaran berlangsung dan diisi oleh dua orang pengamat. Bentuk instrumen berupa tabel dengan kolom-kolom yang memuat aspek-aspek yang akan diamati, yaitu tahap-tahap pembelajaran terpadu model *integrated* untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

c. Angket respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap perangkat pembelajaran terpadu model *integrated* yang dikembangkan. Angket ini diisi secara individual dan bersifat tertutup, sehingga siswa hanya memberikan *checklist* (√) pada kolom *options* yang dipilih secara obyektif dan jujur.

Analisa data bertujuan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran dan mengetahui hasil penerapan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Penjelasan tentang analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Analisis data Validasi Perangkat Pembelajaran

Analisis data untuk hasil validasi perangkat pembelajaran terpadu yang dikembangkan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: tabulasi semua data yang diperoleh dari para validator untuk setiap komponen, sub komponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian, menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen, dan mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kriteria. Adapun acuan perubahan skor rata-rata menjadi skala lima tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Interval Skor Rata-Rata	Kategori	Keterangan
$X > 4,21$	Sangat Baik	Kualitas sangat baik, mudah dipahami, sangat sesuai dengan konteks penjelasan
3,41 – 4,20	Baik	Kualitas baik, mudah dipahami, sesuai dengan konteks penjelasan
2,61 – 3,40	Cukup Baik	Kualitas cukup baik, cukup mudah dipahami, perlu disempurnakan konteks penjelasan
1,81 – 2,60	Kurang Baik	Kualitas kurang baik, kurang mudah dipahami, perlu disempurnakan konteks penjelasan
$X < 1,80$	Tidak Baik	Kualitas tidak baik, sulit dipahami, perlu disempurnakan konteks penjelasan

(Widoyoko, 2009)

b. Analisis Data Pengamatan Keterlaksanaan RPP

Pengamatan keterlaksanaan RPP dilakukan oleh dua orang pengamat dengan memberikan nilai pada lembar pengamatan keterlaksanaan RPP. Hasil data pengamatan yang diperoleh berupa skor dengan rentang 1-5, dengan kategori 1=tidak baik, 2=kurang baik, 3=cukup baik, 4=baik, 5=sangat baik. Skor tiap aspek yang didapat dihitung rata-ratanya,

kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kriteria seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Skor Rata-Rata dan Kriteria Skor Rata-Rata Keterlaksanaan RPP

Interval Skor Rata-Rata	Kriteria Skor Rata-Rata
$X > 4,21$	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
1,81 – 2,60	Kurang Baik
$X < 1,80$	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disusun berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba yang telah dilaksanakan di SDI Watujara Tahun Pelajaran genap 2021/2022. Subyek uji coba adalah siswa kelas IV sebanyak 26 orang. Pembelajaran yang dilaksanakan pada uji coba ini adalah pembelajaran model *Integrated*. Hasil uji coba dari pengembangan dan implementasi perangkat pembelajaran *Integrated* dideskripsikan sebagai berikut:

Validasi Perangkat Pembelajaran Terpadu Model *Integrated*

Perangkat pembelajaran yang divalidasi terdiri atas Silabus dan RPP. Hasil telaah validasi yang dilakukan terhadap isi perangkat pembelajaran bertujuan untuk mendapatkan saran yang akan digunakan untuk acuan dalam merevisi perangkat yang akan dikembangkan. Validasi perangkat dilakukan oleh dua orang ahli pendidikan. Hasil validasi oleh ahli pendidikan tersebut selanjutnya diterapkan oleh peneliti untuk pengambilan data.

1. Hasil Validasi Silabus

Validasi silabus dilakukan oleh dua orang validator. Aspek yang dinilai oleh validator meliputi isi, bahasa, penggunaan waktu yang tepat.

Tabel 3. Hasil Validasi Silabus

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Validasi		Skor Rata-Rata	Keterangan
		V1	V2		
A. Isi yang disajikan					
1	Mengkaji keterkaitan antar standar isi (SI) dan kompetensi dasar (KD) dalam mata pelajaran	4	5	4,50	Sangat Baik
2	Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD	4	4	4,00	Baik
3	Aktifitas kedalaman dan keluasan materi	4	4	4,00	Baik
4	Pemilihan materi ajar	4	5	4,50	Sangat Baik
5	Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SI, KD, dan potensi siswa	5	4	4,50	Sangat Baik
6	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	4	5	4,50	Sangat Baik
7	Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan SI, KD, serta materi pokok, kegiatan pembelajaran dan	4	5	4,50	Sangat Baik

	indikator pencapaian kompetensi				
8	Menentukan jenis penilaian	4	4	4,00	Baik
B. Bahasa					
1	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	4	4	4,00	Baik
2	Kesederhanaan struktur kalimat	4	4	4,00	Baik
C. Waktu					
1	Kesesuaian alokasi yang digunakan	4	4	4,00	Baik
2	Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar	4	4	4,00	Baik
3	Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu per semester	4	4	4,00	Baik
Rata-rata		4.0	4.3	4,19	Baik
		7	0		

Ket: VI = Validator I V2 = Validator 2

Berdasarkan tabel 3, bahwa secara terperinci hasil validasi Silabus yang disusun memiliki kategori baik sehingga dapat digunakan tanpa revisi. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 4,19. Saran perbaikan dari validator yaitu diluruskan antara kompetensi dasar dan indikator yang berkaitan. Perbaikan telah dilakukan dan sesuai saran validator.

2. Hasil Validasi RPP

Validasi RPP dilakukan oleh dua orang validator. Aspek yang dinilai oleh validator meliputi format, isi, dan bahasa yang digunakan dalam pengembangan RPP.

Tabel 4. Hasil Validasi RPP

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Validasi		Skor Rata-Rata	Keterangan
		V1	V2		
A. Format					
1	Sistem penomoran jelas	4	5	4,50	Sangat Baik
2	Pengaturan ruang atau tata letak	4	5	4,50	Sangat Baik
3	Jelas dan ukuran huruf sesuai	4	4	4,00	Baik
B. Isi					
1	Menuliskan standar isi	5	5	5,00	Sangat Baik
2	Menuliskan kompetensi dasar	5	5	5,00	Sangat Baik
3	Menuliskan indikator	5	5	5,00	Sangat Baik
4	Menuliskan tujuan pembelajaran	5	5	5,00	Sangat Baik
5	Kesesuaian indikator dengan KD	4	4	4,00	Baik
6	Kesesuaian tujuan dengan KD	4	5	4,50	Sangat Baik
7	Keluasan materi	4	4	4,00	Baik
8	Kesesuaian materi	4	5	4,50	Sangat Baik
9	Kegiatan pembelajaran mencerminkan kreativitas				
	a. Mengungkapkan banyak ide atau gagasan	4	4	4,00	Baik
	b. Kemampuan untuk memilih dan menggunakan alat dan bahan serta teknik pembuatan yang sesuai	5	5	5,00	Sangat Baik
	c. Kemampuan menghasilkan produk baru yang tidak biasa dan unik	4	4	4,00	Baik
	d. Kemampuan membuat	4	4	4,00	Baik

	variasi agar terlihat menarik				
10	Pemilihan strategi, metode, kegiatan memungkinkan siswa aktif	5	5	5,00	Sangat Baik
11	Kegiatan siswa dan guru diuraikan dengan jelas sehingga mudah dilaksanakan	4	4	4,00	Baik
12	Alokasi waktu disusun logis	5	4	4,50	Sangat Baik
C. Bahasa					
1	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	4	4	4,00	Baik
2	Kesederhanaan struktur kalimat	4	4	4,00	Baik
3	Kejelasan petunjuk dan arahan	4	4	4,00	Baik
4	Komunikatif	4	5	4,50	Sangat Baik
Rata-rata		4,23	4,50	4,40	Sangat Baik

Ket: VI = Validator I V2 = Validator 2

Berdasarkan tabel 4, bahwa secara terperinci hasil validasi RPP yang disusun memiliki kategori sangat baik sehingga dapat digunakan dengan sedikit revisi. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 4,40. Saran perbaikan dari validator dapat disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Saran Perbaikan RPP dari Validator

Saran dari Validator		Perbaikan
1.	Pada tujuan pembelajaran yang keenam menggunakan metode tanya jawab.	1. Pada tujuan pembelajaran keenam menggunakan media gambar.
2.	Pada bagian motivasi: Siswa mendemonstrasikan tentang respon saat melihat sampah berserakan disembarang tempat.	2. Siswa memperagakan bagaimana tingkah laku mereka saat melihat sampah berserakan disembarang tempat.
3.	Pada bagian motivasi: Penambahan redaksi kalimat yaitu botol kaca berisi air .	3. Botol kaca berisi air dengan ketinggian berbeda-beda untuk menghasilkan nada yang berbeda pula.

Implementasi Perangkat Pembelajaran

1. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP

Keterlaksanaan RPP dari pembelajaran terpadu model *integrated* diamati oleh dua orang pengamat dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan. Hasil dari pengamatan keterlaksanaan pembelajaran tercantum dalam tabel 6.

Tabel 6. Pengamatan Keterlaksanaan RPP

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian		Rata-Rata	Kategori
		P1	P2		
A	Persiapan guru secara keseluruhan	5	5	5	Sangat Baik
B	Melakukan tes kreativitas awal	5	5	5	Sangat Baik
C	Pelaksanaan				

	Kegiatan Awal				
	a. Melakukan apersepsi	5	5	5	Sangat Baik
	b. Melakukan motivasi	5	5	5	Sangat Baik
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5	Sangat Baik
	Rata-rata	5	5	5	Sangat Baik
	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan materi pembelajaran	5	4	4,5	Sangat Baik
	b. Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran	5	5	5	Sangat Baik
	c. Menunjukkan gambar dan membimbing siswa mengklasifikasikan gambar	5	5	5	Sangat Baik
	d. Membentuk kelompok belajar	5	5	5	Sangat Baik
	e. Membimbing kelompok belajar	5	5	5	Sangat Baik
	f. Membimbing siswa melakukan presentasi dan demonstrasi di depan kelas	5	5	5	Sangat Baik
	g. Mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik	5	5	5	Sangat Baik
	Rata-rata	5	4,85	4,92	Sangat Baik
	Kegiatan Akhir				
	a. Membuat kesimpulan materi	5	5	5	Sangat Baik
	Rata-rata	5	5	5	Sangat Baik
D	Melakukan tes kreativitas akhir	5	5	5	Sangat Baik
E	Pengelolaan waktu (tepat sesuai dengan RPP)	4	4	4	Baik
F	Suasana kelas				
	a. Berpusat pada siswa	5	5	5	Sangat Baik
	b. Menarik minat siswa	5	5	5	Sangat Baik
	c. Menguasai kelas	4	4	4	Baik
	Skor Total	88	87	87,5	
	Rata-rata	4,89	4,83	4,86	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6, bahwa secara terperinci keterlaksanaan RPP memiliki kategori sangat baik. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 4,86 sehingga semua aspek dapat terlaksana dengan sangat baik.

2. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran model *integrated* diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa. Angket ini diberikan kepada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa memberikan pendapatnya secara jujur dalam kondisi tidak tertekan. Hasil rekapitulasi dari respon siswa tercantum dalam tabel 7.

Tabel 7. Persentase Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

No	Aspek	Respon Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bagaimana pendapat anda mengenai				
	Materi/isi pelajaran	26	100		
	Buku dan LKS siswa	26	100		
	Suasana belajar	26	100		
	Cara mengajar guru	26	100		
Rata-rata		26	100		
2	Bagaimana tanggapan anda terhadap	Baru		Tidak Baru	
		Jumlah	%	Jumlah	%
	Materi/isi pelajaran			26	100
	Buku dan LKS siswa	16	61,54	10	38,46
	Suasana belajar	16	61,54	10	38,46
Cara mengajar guru	16	61,54	10	38,46	
Rata-rata		12	46,15	14	53,85
3	Bagaimana tanggapan anda tentang LKS	Menarik		Tidak Menarik	
		Jumlah	%	Jumlah	%
	Tampilan	26	100		
	Bahasa	26	100		
Materi	26	100			
Rata - rata		26	100		
4	Bagaimana tanggapan anda tentang proses pembelajaran ini? (dengan model <i>Integrated</i> untuk melatih kreativitas siswa)	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
	Apakah berminat mengikuti pembelajaran menggunakan model ini? (<i>Integrated</i>)	26	100		
	Apakah menemukan kesulitan saat mengikuti pembelajaran ini? (menggunakan model <i>Integrated</i>)	3	11,54	23	88,46
Rata - rata		14,5	55,77	11,5	44,23
Rata – rata total		19,92	76,63	6,08	23,37

Analisis respon siswa terhadap pembelajaran model integrated pada tabel 7 Menyatakan bahwa 76,63 % siswa memberi respon yang positif dan sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian, perangkat pembelajaran terpadu model *integrated* yang telah dikembangkan valid, layak, praktis, dan efektif untuk siswa kelas IV SDI Watujara Tahun pelajaran 2021/2022 pada materi sampah organik dan anorganik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chung, N. & Ro. G. (2004). "The Effect of problem Solving Instruction on

Children's Creativity Self-efficacy in the Teaching of the Practical Arts Subject. The Journal of Technology Studies: 116-122.

- Dahar, R.W. (1996). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Drake Susan. (2013). *Menciptakan Kurikulum Terintegrasi yang Berbasis Standar*. Jakarta: Indeks.
- Fogarty, R. (1991). *The Mindfull School: How to Integrate the Curricula*. Palatine, Illinois: IRI/Skylight Publishing, Inc.
- Hadisubroto, T. (2000). *Pembelajaran Terpadu: Materi Pokok PGSD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ibrahim, M. (2002). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat SLTP Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Kembuan, J.J. 1997. Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu dalam Usaha Meningkatkan Kemampuan belajar Siswa Sekolah Dasar. Di dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar (1998), nomor 6, tahun II, hal. 25*. Jakarta: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dirjend. Dikti, Depdikbud.
- Kemdikbud. (2013e). *Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- Kemp, E.J. (1994). *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB Bandung.
- Kurniah, N. 1997. Penerapan Pembelajaran Terpadu dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas 3 dan 4 SD No. 70 Kodia Bengkulu. Di dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar (1998), nomor 6, tahun II, hal. 79*. Jakarta: Proyek Pendidikan guru Sekolah Dasar, Dirjend. Dikti, Depdikbud.
- Muqoyyanah. Rusilowati. Sulhadi. (2010). *Efektifitas dan Efisiensi Model Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Integrated dalam Pembelajaran Tema Cahaya*. Di dalam *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 6 (2010) 44-47*. Semarang: jurusan Fisika FMIPA Unnes.
- Nanang. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model Integrated dengan Tema sehat itu Penting untuk Kelas 5 SD*. Makalah Komprehensif: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya.
- Prabowo. (2000). *Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Terpadu dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Millenium III*. Makalah disampaikan pada seminar lokakarya Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Surabaya bekerja sama dengan Himpunan Fisika Indonesia (HFI).
- Santrock. John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid I (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Surabaya: Pustaka Ilmu